

ABSTRAK

Bintang Pamungkas (31416449).

MEMPELAJARI PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU *LOW PRESSURE OUTER CASING* (LPOC) PADA PT BARATA INDONESIA DIVISI KOMPONEN TURBIN

PENULISAN ILMIAH, JURUSAN TEKNIK INDUSTRI, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, UNIVERSITAS GUNADARMA, 2020.

Kata Kunci : Perencanaan, Bahan Baku, Proses Produksi.

(xi + 35 + Lampiran)

PT. Barata Indonesia divisi komponen turbin yang berlokasi di daerah Cilegon yang bergerak di bidang pembuatan komponen utama turbin. PT. Barata Indonesia divisi komponen turbin memiliki sistem produksi *make to order*. Perusahaan harus mampu memenuhi keinginan konsumen dengan mempertimbangkan kualitas dan efisiensi produksi. Untuk memenuhi pesanan konsumen perusahaan harus menyediakan bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk tersebut. Perencanaan bahan baku yang tepat dan sesuai dapat mengurangi segala risiko yang akan terjadi. Permintaan konsumen terhadap *low pressure outer casing* belum stabil sehingga hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan sulit untuk menentukan waktu dan jumlah pemesanan untuk kebutuhan bahan baku sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami kekurangan atau pun kelebihan bahan baku.

Komponen yang dibuat di perusahaan PT. Barata Indonesia divisi komponen turbin antara lain *condenser, low pressure outer casing, low pressure inner casing, blade rings, combustion chamber*. Proses produksi produk *Low pressure outer casing (LPOC)* di PT. Barata Indonesia divisi komponen turbin meliputi proses persiapan, proses pengukuran plat baja, pemotongan plat baja dengan mesin CNC dan manual, penghalusan, penggulangan plat baja, pengelasan, pembakaran LPOC, *milling* dan *drilling*, menghilangkan karat, pengecatan, tes perakitan dan pengiriman. Perencanaan pembelian bahan baku di PT. Barata Indonesia divisi komponen turbin yaitu dimulai dari bagian *marketing* yang menerima pesanan dari *customer*, Bagian *marketing* merencanakan jumlah bahan baku untuk target produksi. Bagian *order management* akan melakukan pengecekan terhadap bahan baku. Perencanaan persediaan yang dilakukan oleh PT Barata Indonesia yaitu menggunakan metode *minimum* dan *maximum stock*. Jika bahan baku tersedia untuk melakukan proses produksi maka bagian *purchasing* akan memberikan jumlah bahan baku kepada departemen produksi untuk melakukan proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA (1996-2018)